

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan semakin berkembangnya dunia kerja, berbagai jenis pekerjaan dilakukan oleh banyak orang. Salah satunya adalah menjadi seorang guru atau pengajar. Pekerjaan menjadi seorang guru dalam dunia pendidikan di Indonesia mungkin masih di anggap sebelah mata oleh sebagian orang.

Nana Sudjana dalam <http://www.geocities.com/guruvalah/artikel-pendidikan> menjelaskan rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru disebabkan oleh faktor berikut:

“(1) adanya pandangan sebagian masyarakat, bahwa siapapun dapat menjadi guru asalkan ia berpengetahuan; (2) kekurangan guru di daerah terpencil, memberikan peluang untuk mengangkat seseorang yang tidak mempunyai keahlian untuk menjadi guru; (3) banyak guru yang belum menghargai profesinya, apalagi berusaha mengembangkan profesinya itu. Perasaan rendah diri karena menjadi guru, penyalahgunaan profesi untuk kepuasan dan kepentingan pribadinya, sehingga wibawa guru semakin merosot.”

Untuk menjadi seorang guru maka tugas mulia ini harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan pengabdian. Guru yang baik diharapkan untuk menjadikan dirinya secara profesional dan untuk mendapatkan guru yang profesional merupakan suatu keharusan. Seorang guru yang profesional dan bermartabat menjadi impian kita semua karena akan melahirkan anak bangsa yang cerdas, kritis, inovatif, demokratis, dan berakhlak.

Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, terutama mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, merupakan mahasiswa yang dipersiapkan untuk

memasuki dunia pendidikan sekaligus dunia industri setelah lulus kelak. Mereka yang akan menjadi seorang pengajar akan menghadapi dunia kerja di lingkungan Sekolah. Merupakan tantangan yang tidak ringan, karena sebelum menjadi seorang guru, seorang mahasiswa tentunya harus terlebih dahulu menguasai kompetensi-kompetensi keguruan. Salah satu diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Menurut Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a (E. Mulyasa, 2008: 75) mengemukakan bahwa:

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”

Tidak semua mahasiswa berkeinginan menjadi seorang guru. Meskipun demikian, dalam kurikulum yang diterapkan di Universitas Pendidikan Indonesia terdapat salah satu mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan latihan kepada mahasiswa agar dapat menguasai kompetensi keguruan tersebut. Mata kuliah tersebut adalah mata kuliah Program Latihan Profesi.

Dijelaskan oleh Anah S. Suparno (1994: 2) bahwa:

“Program Latihan Profesi merupakan satu program dalam pendidikan prajabatan guru, yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.”

Sebagai seorang calon guru, mereka dituntut untuk memahami dan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Penguasaan kompetensi keguruan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru inilah yang akan dibentuk melalui Program Latihan Profesi.

Diadakannya Program Latihan Profesi, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu, melakukan perbandingan dan penilaian antara teori yang telah didapatkannya selama mengikuti perkuliahan di dalam kelas dengan keadaan sebenarnya di sekolah. Melalui Program Latihan Profesi, mahasiswa yang bercita-cita menjadi seorang pengajar diharapkan akan lebih mengetahui dan memahami bagaimana kenyataan menjadi seorang pengajar, sehingga pada saat lulus nanti sudah mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menjadi seorang pengajar. Akan tetapi, beberapa mahasiswa merasa kurang berminat, kurang tertarik dan belum siap untuk menjadi seorang guru walaupun hanya latihan dalam Program Latihan Profesi. Keinginan dan minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai seorang guru memang masih rendah, hal ini dapat dilihat dari data berikut:

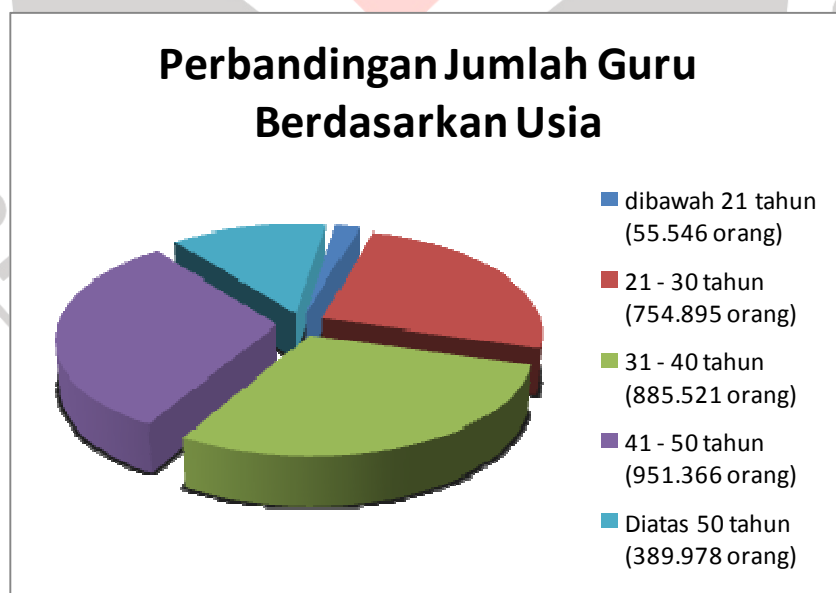


Diagram 1.1

Perbandingan Jumlah Guru Berdasarkan Usia

(Sumber: <http://www.nuatk.co.id>)

Berdasarkan data tersebut, jumlah guru yang berusia antara 21 – 30 tahun menempati urutan keempat dalam diagram. Rentang usia tersebut merupakan rentang usia mahasiswa atau yang baru lulus kuliah. Hal ini berarti mahasiswa atau yang sudah lulus lebih banyak memilih pekerjaan selain menjadi seorang guru dan masih sedikit mahasiswa yang setelah lulus kuliah kurang berminat dengan profesi menjadi seorang guru.

Sejauh mana Program Latihan Profesi memberikan kontribusi kepada para mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terutama mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam menguasai kompetensi pedagogik akan coba penyusun bahas dalam penelitian yang berjudul “Kontribusi Hasil Pelaksanaan Program Latihan Profesi terhadap Kesiapan Menjadi Guru dalam Penguasaan Kompetensi Pedagogik.”

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk memperjelas faktor-faktor timbulnya permasalahan penelitian. Identifikasi masalah juga berguna untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah atau bukan.

Nana Sudjana (1989) menjelaskan tentang defenisi identifikasi masalah, bahwa:

“Identifikasi masalah menjelaskan tentang aspek-aspek masalah yang biasa muncul dari tema atau judul yang dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul untuk diteliti lebih lanjut.”

Penyusun mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul pada saat observasi awal, antara lain mencakup:

1. Apakah setelah melaksanakan PLP mahasiswa merasa siap untuk menjadi guru?
2. Bagaimana penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa pada saat melaksanakan kegiatan PLP?
3. Adakah kontribusi dari hasil pelaksanaan PLP dengan kesiapan menjadi guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik?

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Agar pembahasan masalah lebih fokus dan terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam pembahasan tulisan ini diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan Program Latihan Profesi yang diteliti dibatasi oleh kegiatan mahasiswa pada saat latihan mengajar dan nilai yang diperoleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin setelah melaksanakan Program Latihan Profesi
2. Kompetensi keguruan yang diteliti adalah kompetensi pedagogik
3. Kesiapan yang diteliti adalah kesiapan menjadi guru yang ditandai dengan penguasaan kompetensi pedagogik

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Seberapa Besar Kontribusi Hasil Pelaksanaan Program Latihan Profesi terhadap Kesiapan menjadi Guru dalam Penguasaan Kompetensi Pedagogik?”

1.5 DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menyamakan persepsi mengenai arti dari pengertian yang digunakan pada judul penelitian ini, maka penjelasan istilah dalam judul penelitian ini adalah:

- 1. Kontribusi Hasil Pelaksanaan Program Latihan Profesi yang dimaksud adalah sumbangan atau peranan yang diberikan oleh PLP kesiapan menjadi guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik. Sumbangan atau peranan tersebut berdasarkan dokumentasi nilai yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan Program Latihan Profesi yang dilaksanakan bersama dengan kegiatan KKN Tematik 2008.*
- 2. Kesiapan Menjadi Guru dalam Penguasaan Kompetensi Pedagogik, kesiapan yang dimaksud adalah kesanggupan untuk melaksanakan tugas keguruan dalam kegiatan Program Latihan Profesi yang diukur dengan menggunakan angket penelitian yang berisi tentang indikator penguasaan kompetensi pedagogik yang diungkapkan dalam standar kompetensi guru mata pelajaran oleh Badan Standar Nasional Pendidikan tahun 2007.*

1.6 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil pelaksanaan Program Latihan Profesi secara umum agar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin mengetahui bagaimana Program Latihan Profesi sebenarnya
2. Untuk memperoleh gambaran tentang kompetensi pedagogik yang harus dikuasai mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan Program Latihan Profesi (PLP)
3. Untuk memperoleh informasi seberapa besar kontribusi pelaksanaan Program Latihan Profesi terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dalam menghadapi dunia kerja sebagai seorang pengajar

1.7 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Memberikan sumbangan pemikiran kepada para mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin agar lebih memahami tentang Program Latihan Profesi, sehingga mereka lebih siap untuk mengikuti Program Latihan Profesi
2. Memberikan masukan kepada Unit Pelaksana Teknis Program Latihan Profesi tentang kontribusi hasil pelaksanaan Program Latihan Profesi terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dalam menghadapi dunia kerja sebagai guru, sehingga UPT PLP dapat menentukan strategi yang lebih baik lagi untuk kegiatan PLP berikutnya.

1.8 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No.299, Bandung. Ditentukannya lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi tenaga ahli di bidang industri saja tetapi juga bertujuan menghasilkan lulusan yang dapat memberikan ilmu dan keterampilannya di bidang pendidikan sebagai seorang guru.

1.9 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memperjelas urutan penulisan. Berikut ini sistematika penulisan dalam penelitian ini:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Penjelasan Istilah dalam Judul, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Lokasi Penelitian

Bab II Landasan Teoritis Dan Hipotesis, bab ini berisi uraian tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, yang meliputi: Kurikulum Program Latihan Profesi, Teori Kesiapan, Kompetensi Pedagogik, dan Anggapan Dasar serta Hipotesis

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini berisi penjabaran yang meliputi Metode yang digunakan, Alur penelitian, Populasi dan sampel, Variabel dan Paradigma

Penelitian, Instrumen Penelitian, Pengujian Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data, dan Teknik Pengolahan Data.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, bab ini berisi uraian tentang Deskripsi Data, Hasil Analisis Data beserta pembahasannya.

Bab V Kesimpulan Dan Saran, bab ini berisi uraian tentang kesimpulan akhir hasil penelitian dan pemberian saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan

Daftar Pustaka, merupakan sumber-sumber yang menjadi acuan bagi penyusun dalam melakukan penelitian

Lampiran, merupakan lembaran-lembaran yang mendukung penyusun dalam melakukan penelitian

